

# "Konsep Tiongkok"

## Dorong Pembangunan Zone Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan di Luar Negeri

2018-11-26 10:37:11

<http://indonesian.cri.cn/20181126/8da77b1f-a9c2-805f-3e06-cbfba2e95f70.html>

Sejalan dengan meningkatnya daya saing sejumlah perusahaan Tiongkok di dunia internasional, perusahaan Tiongkok sedang aktif "melangkah keluar" untuk berpartisipasi dalam pembangunan zone kerja sama ekonomi dan perdagangan, "konsep Tiongkok" memperkuat daya penggerak bagi perkembangan zone kerja sama.

Pejabat Kementerian Perdagangan Tiongkok untuk investasi luar negeri, Liu Minqiang baru-baru ini di Kota Nanning menyatakan, zone kerja sama ekonomi dan perdagangan di luar negeri merupakan salah satu model utama bagi perusahaan Tiongkok untuk "melangkah keluar". Dia mengatakan, pemerintah Tiongkok mendorong perusahaan untuk menginvestasi dan membangun bersama kompleks industri kerja sama ekonomi dan perdagangan dengan infrastruktur dan fungsi layanan publik yang sempurna sesuai dengan permintaan perkembangan ekonomi dan kebutuhan perkembangan pribadi negara-negara terkait.

Menurut statistik Kementerian Perdagangan Tiongkok, hingga bulan September tahun 2018, proyek-proyek sudah menjangkau 46 negara. Pembangunan kompleks industri dengan investasi senilai US\$ 36,6 miliar, nilai produksi total melampaui US\$ 100 miliar, pajak yang diserahkan kepada negara tuan rumah melampaui US\$ 3 miliar, menempatkan tenaga kerja sejumlah 300 ribu.

Liu Minqiang mengatakan, konsep pembangunan kompleks Tiongkok seharusnya dirancang sesuai dengan syarat realitas negara terkait dalam pembangunan zone kerja sama ekonomi dan perdagangan di luar negeri. Penanggung jawab Perseroan Zone Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Tiongkok-Indonesia, Fan Zhiming mengatakan, zone kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia merupakan zone kerja sama yang didirikan oleh Tiongkok di Indonesia dengan memadukan produksi industri, cadangan dan perdagangan dengan mengutamakan suku cadang otomotif dan sepeda motor.

Fan Zhiming mengatakan, zone kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Indonesia dirancang menjadi kompleks kecerdasan dan iptek, teknologi informasi Tiongkok yang maju akan disediakan dalam kompleks, guna membantu terwujudnya kecerdasan di kompleks. Kini, kompleks sedang dibangun pada tahap kedua, mobil yang diproduksi sekitar 1,1 juta dan sepeda motor sekitar 10 juta.